1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat merupakan tanaman sayuran buah yang memiliki nilai ekonomis, karena sangat digemari masyarakat dan mempunyai nilai gizi tinggi. Varietas tomat unggul diperlukan untuk memenuhi berbagai keragaman agroekologi yang cukup luas. Benih tomat dalam jumlah besar dibutuhkan di Indonesia (Purwati, 2007). Dalam era globalisasi saat ini, perdagangan bebas memerlukan benih tomat varietas unggul yang memiliki daya hasil tinggi, kualitas buah baik dan seragam serta tersedia secara kontinyu (Purwati, 2008).

Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) sudah tidak asing lagi bagi masyarakat karena sebagai tanaman sayuran tomat memegang peranan yang penting dalam pemenuhan gizi masyarakat. Buah tomat banyak mengandung zat-zat yang berguna bagi tubuh manusia antara lain mengandung vitamin C, vitamin A (karoten) dan mineral (Tugiyono, 2001). Rendahnya produksi tanaman tomat dapat disebabkan oleh penggunaan kultivar yang peka terhadap penyakit, mutu benih yang rendah, teknik bercocok tanam yang kurang tepat dan keadaan lingkungan yang tidak menunjang pertumbuhan tanaman secara optimal.

Dalam peningkatan produksi buah tomat tentunya, penanaman tomat harus dilakukan pada areal pertanian yang luas dan subur sehingga tomat ditanam tidak hanya di satu tempat saja melainkan di banyak tempat. Semakin menyempitnya areal pertanian yang subur di Indonesia, mendorong petani untuk mengembangkan dan mendaya-gunakan lahan-lahan yang kurang produktif. Salah satu kendala dalam memanfaatkan lahan kurang produktif ini adalah salinitas. Di Indonesia, lahan salin merupakan daerah yang luas dan sangat potensial untuk dikembangkan terutama untuk produksi pertanian.

Tanah salin menyebabkan pH dalam tanah meningkat (lebih dari 7) sehingga tanah bersifat basa. Tanah yang bersifat basa menyebabkan ketersediaan unsur hara sedikit, unsur hara telah diikat oleh Ca. Salah satu upaya untuk mengatasi lahan salin / lahan basa ini adalah mengembangkan tanaman-tanaman yang toleran terhadap tanah salin, salah satunya adalah tanaman tomat.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dan toleransi beberapa genotip F1 tomat pada tingkat salinitas yang berbeda.

1.3 Hipotesis

Diduga adanya perbedaan respon dan toleransi salinitas terhadap faktor pertumbuhan dan hasil produksi pada tiap genotip F1 tomat.